

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi tentunya mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas. Meskipun mereka telah berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, kekayaan, produk dan jasa, namun tekanan pada bisnis untuk berperan dalam isu-isu sosial yang melibatkan karyawan, *stakeholder*, masyarakat, lingkungan, dan pemerintah terus meningkat. Diperlukan keseimbangan informasi yang sesuai dan memadai untuk mengikuti perkembangan bisnis yang semakin kompleks, sehingga perusahaan dituntut untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaan. Dengan semakin banyaknya perusahaan berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi. Oleh karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini, terbukti dengan banyak perusahaan yang mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan informasi yang harus tercantum di dalam laporan tahunan perusahaan seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang disahkan pada 20 Juli 2007. Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan : (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Dwi Kartini, 2013, p. 128). Dengan adanya ini, perusahaan khususnya perseroan terbatas yang bergerak di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.

Kotler dan Lee mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis yang berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan (Solihin, 2012, p. 220). *Corporate Social Responsibility* saat ini bukan lagi bersifat sukarela/komitmen yang dilakukan perusahaan didalam mempertanggungjawabkan aktivitas bisnisnya, melainkan menjadi kewajiban bagi beberapa perusahaan untuk melakukan atau menerapkannya.

Menurut Milton Friedman, tanggung jawab sosial perusahaan adalah menjalankan bisnis sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan (*owners*), yakni dalam bentuk menghasilkan uang sebanyak mungkin, sementara pada saat yang sama mengindahkan aturan dasar yang digariskan dalam suatu masyarakat sebagaimana diatur oleh hukum dan perundang-undangan (Solihin, 2012, p. 220). Dengan demikian keberlangsungan perusahaan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan, karena semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, *image* menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik dimasyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat.

Selain itu, kinerja keuangan juga kerap diinformasikan oleh perusahaan. Kinerja keuangan adalah hasil atau persentase yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013, p.189). Banyak hal yang menjadi tolak ukur kinerja suatu perusahaan, contohnya adalah kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para pemilik modal, juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam mengukur kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Diantaranya adalah *Return On Asset* (ROA) adalah indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Mardianasari dalam Setianingrum (2015, p. 3), menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga saham yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut terjual. Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang semakin tinggi pula. Indikator yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan menggunakan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio ini dinilai dapat menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan, misalnya terjadi perbedaan *crosssectional* dalam pengambilan keputusan investasi verifikasi, hubungan antara kepemilikan saham manajemen dan nilai perusahaan, hubungan antara kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, dan kebijakan pendanaan, deviden, dan kompensasi. Alasan penggunaan rasio Tobin's Q dalam penelitian ini karena rasio Tobin's Q merupakan ukuran yang lebih teliti tentang seberapa efektif manajemen memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014?
3. Apakah *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data, mencari dan mendapatkan informasi tentang pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014.
2. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014
3. Mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis, memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai seberapa signifikan pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan pertambangan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya *corporate social responsibility* sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya agar tetap memperhatikan lingkungan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi penelitian terhadap analisa mengenai masalah *corporate social responsibility*, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang sudah mendaftarkan diri ke Bursa Efek Indonesia serta menyerahkan laporan keuangannya secara lengkap tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 pada Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai isi skripsi ini, maka penulisan skripsi dibagi menjadi beberapa bab yang terdiri atas Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka, Bab 3 Metodologi Penelitian, Bab 4 Analisis dan Pembahasan, Bab 5 Kesimpulan dan Saran. Deskripsi dari masing-masing bab ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan dasar pemikiran mengenai *corporate social responsibility*, kinerja keuangan dan nilai perudahaan, rumusan masalah sebagai sesuatu yang diangkat untuk diteliti, tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat penelitian yang diharapkan akan didapat dari penelitian ini, batasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori dan konsep yang melandasi konsep permasalahan penulisan skripsi ini dan mengemukakan penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya serta memperjelas maksud dari penelitian ini. Pada akhir bab ini diberikan perumusan hipotesis awal.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi deskriptif mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, metode analisis data, dan teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Bagian kesimpulan berisi menyajikan secara ringkas apa yang telah diperoleh dari pembahasan, selain itu bab ini juga menjelaskan tentang keterbatasan dari penelitian ini dan saran peneliti bagi pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.